BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada baab sebelumnya. Data-data diperorleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terakit Analisis Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, kemudian peneliti melakukan wawancara degan Manajer HRD, masyarakat sekitar atau pedagang dan pengunjung, serta melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian dalam penelitian ini yaitu :

A. Pengelolaan Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Setelah diperoleh data mengenai pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola Wisata Edukasi Kampung Coklat dapat diketahui bahwa Pengelolaan adalah fungsi manajemen yang menentukan tujuan-tujuan suatu Organisasi dan membuat strategi yang tepat untuk mencapainya. [113]dalam hal pengelolaan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat tidak ada campur tangan pemerintah sama sekali. pemodalan wisata berasal dari dana perorangan yaitu Bapak Kholid Mustofa selaku pemilik dan pemimpin obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat modal tersebut dari hasil penjualan produksi coklat yang selama ini dikembangkan oleh beliau dan telah berkembang pesat ditahun 2015 sehingga beliau memutuskan untuk mendirikan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Pengelolaan Wisata Edukasi Kampung Coklat sudah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah mulai dari undang-undang pariwisata, melalui perizinan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Obyek wisata ini juga menggunakan konsep Sapta Pesona Pariwisata sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

[113] Amanda M. Tingginehe, Judy O. Waani, Cyntia E.V Wuisang, Perencanaan Pariwisata Hijau di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama Papua Barat, ..,h. 513.

50 Tahun 2011 Tentang Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 pada pasal 28 huruf h bahwa sapta pesona memiliki 7(tujuh unsur) yaitu: [114]

1. Aman

   Menciptakan lingkungan yang aman bagi wisatawan dan berlangsungnya kegiatan kepariwisataanm sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya.

   Menciptakan lingkungan yang aman juga diterpakan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat ini yaitu sudah tersedia security dan komandan security untuk menjaga keamanan lingkungan obyek wisata. Selanjutnya untuk masalah terjadinya pencurian Wisata Edukasi Kampung Coklat belum pernah terjadi. Sedangkan untuk barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya disini nantinya akan diumumkan, karena pada wisata ini sudah tersedia operator wisata yang memiliki tugas untuk menginformasikan segala sesuatu yang terjadi pada obyek wisata.

   Kemudian untuk keamanan setiap wahana salah satunya wahana kolam renang sudah tersedia penjaga untuk mengawasi setiap aktivitas anak-anak yang berenang di dalam kolam renang. Hal ini meminimalisir terjadinya kecelakaan pengunjung pada saat berenang ataupun yang berada disekitar kolam renang.

2. Tertib

   Menciptakan lingkungan yang tertib bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan teratur dan efektif bagi wisatawan.

   Menciptakan lingkungan yang tertib juga diterapkan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat untuk masalah ketertiban yaitu disini menerapkan budaya antri ada saat akan memasuki lokasi pariwisata. Kemudian

[114] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 pada pasal 28 huruf h.

pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang yang bertugas memeriksa barang bawaan pengunjung untuk menjamin ketertiban pada lokasi wisata.

3. Bersih

   Meciptakan lingkungan yang bersih bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan higienis bagi wisatawan.

   Menciptakan lingkungan yang bersih juga diterapkan oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu dengan disediakan banyak tempat sampah disetiap sudut lokasi wisata dan juga tersedia petugas khusus kebersihan yang bertugas untuk merawat dan membersihkan lingkungan temoat wisata. Dengan diterapkannya konsep bersih diharapkan pengunjung dapat mematuhi peraturan untuk membuang sampah pada tempatnua agara tidak mengotori lingkungan sekitar.

4. Sejuk

   Menciptakan lingkungan yang nyaman bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasa yang nyaman dan rasa betah bagi wisatawan, sehingga mendorong lama tinggal dan kunjungan lebih panjang.

   Menciptakan lingkungan yang nymana juga diterapkan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu dengan nuansa alami pepohonan kakao, bangunan yang mengambil unsur kayu serta taman edukasi maka pengunjung dapat merasa sejuk dan nyaman. Selanjutnya pada saat menikmati suasana alam yang menyegarkan disediakan juga gazebo-gazebo agar pengunjung dapat bersantai. Disini juga sudah tersedia petugas taman yang bertugas untuk merawat tanaman di kampung coklat agar selalu segar dan terawatt.

5. Indah

   Menciptakan lingkungan yang indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan, sehingga

mendorong promosi ke kalangan atau pasar yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang.

Menciptakan lingkunga indah juga diterapkan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat, tidak hanya nuansa pepohonan kakao yang indah tetapi disini juga disediakan berbagai macam kuliner, fasilitas-fasilitas yang menarik, sarana dan prasarana yang memadai. Dengan tersediannya tugas kebersihan, penjaga wahana dan petugas lainnya, Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat lebih terawar dan indah untuk dipandang serta dinikmati.

6. Ramah

Menciptakan lingkungan yang ramah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang akrab, bersahabat serta seperti “dirumah sendiri” bagi wisatwan, sehingga mendorong minat ulang dan promosi yang positif bagi prospek pasar yang lebih luas.

Mencipatakan suasana ramah juga diterapkan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang nantiya akan memberikan minat kunjungan ulang, selalu memberikan senymana kepada pengujung. Seluruh petugas disini diharuskan untuk bersikap ramah dan memberikan pengarahan kepada pengunjung. Sikap ramah ini dari pelayanan pada saat pengunjung membeli tiket masuk, masuk lokasi wisata, penyewaan wahana permainan, dan lain-lain.

7. Kenangan

Menciptakan memori yang berkesan bagi wisatwan, sehingga pengalaman perjalanan atau kunjungan wisata yang dilakukan dapat terus membekas dalam benak wisatwan dan menumbuhkan motivasi untuk berkunjung ulang.

Agar terciptanya memori yang berkesan bagi pengunjung, adapaun cara yang dilakukan pengelola obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat yaitu dengan memberikan berbagai kenyamanan kepada

pengunjung seperti tersediannya fasilitas, nuansa alami yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra yaitu pada sietem pengelolaannya juga berprinsip pada Sapta Pesona Pariwisata yang terdiri dari tujuh unsur diatas.[115]

Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki Wisata Edukasi Kampung Coklat, antara lain :

a. Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap seperti taman coklat, kolam renang anak-anak, terapi ikan, permainan anak-anak, spot foto, *cooking class*, taman edukasi, kios kuliner, pusat oleh-oleh, masjid yang unik, gazebo, hall, pendhopo, pijasera, dan panggung hiburan
b. Bangunan di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat mayoritas terbuat dari unsur kayu yang dibentuk secara unik dan indah untuk dipandang setiap pengunjung yang datang.
c. Dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat juga ada tutup bagian atasnya sehingga jika terjadi hujan pengunjung yang ada di dalam obyek wisata tidak akan terkena hujan karena sudah ada fasilitas tersebut.
d. Mengoptimalkan ketertiban demi keamanan dan kenyamanan pengunjung dengan tersediannya security dan komandang security yang ditugaskan untuk menjaga ketertiban. Di dalam setiap wahana juga terdapat petugas yang mengawasi aktvitas pengunjung yang menikmati wahana khususnya pengawasan terhadap akan-anak. Lingkungan sekitar obyek wisata juga sudah disediakan banyak tempat sampah dan petugas kebersihan.

[115] Satrio Hutama Putra, Skripsi "*Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Gemah dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat*…, hal 1-96.

e. Bisnis cukup banyak, pada wisata ini terdapat kios-kios bisnis yang menjual berbagai macam kuliner dan makanan oleh-oleh, aksesoris yang unik untuk dijadikan buah tangan.
f. Harga tiket yang relatif terjangkau dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, dengan harga tiket untuk hari senin-jumat Rp. 5.000/orang dan untuk weekend dan hari libur Rp. 10.000/orang. Sarana dan prasarannya juga memadai seperti tersediannya toilet.gazebo, mushola dan lain-lain.
g. Terdapat taman edukasi tanaman coklat yang nantinya akan memberikan edukasi setiap pengunjung yang datang khusunya anak-anak yang masih sekolah seperti TK,PAUD,SD, para murid ini sering sekali berkunjung untuk mendapatkan edukasi pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Selain itu dalam hal pengelolaan terdapat suatu kendala yaitu minimnya kemampuan SDM yang bekerja di dalam obyek wisata. Obyek wisata kampung coklat memang lebih menfokuskan untuk bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar khusunya dalam kesempatan bekerja. Oleh sebab itu obyek wisata ini selalu bersedia untuk menampung warga sekitar untuk bekerja di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat tanpa melihat kemampuan atau skill yang dimiliki karena pihak kampung coklat sendiri tidak mempermasalahkan hal itu. Oleh sebab itu ada beberapa SDM yang kurang kompeten dalam bidang pekerjaan. Kemudian untuk solusi masalah ini pihak Kampung Coklat selalu memberikan edukasi perihal pekerjaan, membantu memberikan arahan dan motivasi untuk seluruh karyawan yang kurang berkompeten.

B. Sentra Bisnis yang Ada di Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan untuk bersenang-senang mengunjungi obyek atraksi wisata, menyaksikan secara langsung adat budaya setempat dan tujuan lainnya tidak untuk mendapatkan penghasilan dengan durasi waktu lebih daro 24 jam, sehingga memerlukan

kebutuhan utama selain ojek-objek wisata yang akan dikunjungi, yaitu transportasi, akomodasi dan konsumsi. Berdasarkan penelitian yang peneliti temuykan dan selaras dengan pendapat wardhani, dalam buku usaha jasa pariwisata tersebut bahwa objek Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat beberapa sentra bisnis disini antara lain :

1. Penjualan tiket masuk wisata, penjulana tiket wisata ini dilakukan ketika pengunjung akan memasuki lokasi Wisata Edukasi Kampung Coklat.
2. Penjualan tiket edukasi. Selain tiket masuk obyek wisata ini juga terdapat tiket paket edukasi yang bisa dinikmati para pengunjung. Khusunya murid sekolah seperti TK, PAUD, SD.
3. Kios kuliner, bisnis ini yaiyu berupa menjuala aneka oleh-oleh baik berupa makanan maupun hasil karya, misalnya kaos, aksesoris khas Wisata Edukasi Kampung Coklat.
4. Penyewaan wahana permainan, dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat ini juga terdapat wahana permainan. Adapun wahana-wahana permainan seperti. Kereta, trampoline, perahu apung, mandi bola dan lain-lain dengan adanya wahana permainan disini bisa membuat nyaman pengunjung khususnya bagi anak-anak akan merasa senang ketika menikmati liburan di Wisata Edukasi Kampung Coklat.
5. Kolam renang, di dalam obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat terdapat kolam renang anak-anak yang difasilitasi *waterboom* dan plampung untuk bisa menikmati suasana berenang yang menyenangkan
6. *Cooking Class*, sesuai dengan nama wisatanya. Di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat juga terdapat edukasi belajar mengolah dan memasak olahan dari coklat. seperti es coklat, kue coklat, roti coklat dan masih banyak lagi olahan yang terbuat dari coklat. jadi pengujung dapat menggali kreatifitasnya mengolah coklat melalui *Cooking Class* ini.

7. Galery Coklat

   Di dalam galery coklat terdapat berbagai macam produk UKM (Usaha Kecil Menengah) yang sangat menarik missal dari aksesoris, pakaian, makanan khas coklat dan masih banyak lagi.
8. Penyewaan terapi ikan. Di dalam wisata ini juga terdapat penyewaan terapi ikan untuk merelaksasi kesehatan para pengunjung. Selain dapat menikmati pemandangan yang ada pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat pengnjung juga dapat menikmati terapi ikan di dalam Wisata Edukasi Kampung Coklat yang tentunya sangat memberikan manfaat.
9. Jasa Angkutan Wisata. Di dalam wisata ini juga terdapat jasa angkutan yaitu melayani pengunjung ketika merasa lelah mengelilingi lokasi wisata maka pengunjung dapat naik angkutan wisata dengan biaya tertentu,

Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar bekerjasama dengan para UKM (Usaha Kecil Menengah) dari masyarakat sekitar menggunakan sistem bagi hasil. Produknya diolah dirumahnya masing-masing. Ketika semua produk telah jadi dibawa titipkan di dalam obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dibagian gallery. Sentra bisnis tersebut didirikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen seperti tranportasi, konsumsi dan oleh-oleh.[116]

Sentra bisnis pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini dapat dikatakan cukup berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan pedagang seiring berkembangnya wisata ini. Selain itu berdasarkan pendapat salaj satu karyawan di obyek wisata ini persaingan antar pedagang dapat dikatakan persaingan sehat karena harga sudah ditentukan oleh pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat selaku pengelola obyek wisata. Kontraversi antara pengelola dengan pedagang selama ini juga belum pernah terjadi.

[116] Wardhani, *Usaha Jasa Pariwisata Jilid I*.., hal 8

Pengembangan sentra bisnis pada Wisata Edukasi Kampung Coklat juga selaras dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan Pasal 16 ayat (1), yaitu mengenai bisnis sara pariwisata antara lain:[117]

a. Penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan kamar dan fasilitas lain serta pelayanan yang diperlukan.
b. Penyediaan makanan dan minuman adalah usaha pengelohan, penyediaan dan pelayanan makanan dan minuman yang dapat dilakukan sebagai bagian dari penyediaan akomodasi ataupun sebagai usaha yang berdiri sendiri.
c. Penyediaan angkutan wisata adalah usaha khusus atau sebagian dari usah dalam rangka penyediaan angkuta pada umumnya yaitu angkutan khusus wisata atau angkutan umum yang menyediakan angkutan wisata.
d. Penyediaan sarana wisata tirta adalah usaha penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana serta jasa yang berkaitan dengan kegiatan wisata tirta dapat dilakukan dilaut, sungai, danau, rawa dan waduk, dermaga serta fasilitas olahraga air untuk keperluan olahraga selancar air, selancar angina, berlayar, menyelam dan memancing.
e. Penyediaan kawasan pariwisata adalah suatu usaha yang kegiatannya membangun atau mengelola kawasan dengan luas tertentu untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.

Terlepas dari sentra bisnis pada Wisata Edukasi Kampung Coklat, untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pariwisata pasti dibutukan adanya pemasaran terkait obyek wisata. Adapun pemasaran yang dilakukan Wisata Edukasi Kampung Coklat, antara lain

a. Memasarkan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat lewat sosial media seperti facebook, instagram website dan youtube.
b. Pemasangan baleho disetiap sudut Kabupaten Blitar

[117] Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan Pasal 23 ayat (1)

c. Mendatangi kantor-kantor instansi-instansi untuk mengenalkan Wisata Edukasi Kampung Coklat dan membagikan brosur.
d. Lewat staiun radio yang memilki program memasarkan obyek wisata di Kabupaten Blitar dan lewat stasiun televisi.

Pada penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hiariey.[118]yang menyatakan bahwa dengan adanya sektor pariwisata maka masyarakar dapat membuka usaha dan juga dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.

C. Peran Sektor Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam Upata Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja

Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang bersifat multidimensi. Yang artinya dengan adanya pendirian wisata pada suatu daerah maka secara tidak langsung akan mempengaruhi beberapa aspek dalam masyarakat sekitar salah satunya adalah mempengaruhi aspek ekonomi. Aspek ekonomi tersebut yaitu meningkatnya kesempatan kerja masyarakat sekitar yang nantinya akan berpengaruh juga pada peningkatan pendapatan.

Dari hasil temuan dan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, adapun peran Wisata Edukasi Kampung Coklat :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat. peningkatan perekonomian melalui kontribusi yang diberikan oleh sektor pariwisata seperti meningkatnya kas lingkungan masyarakat sekitar dan desa yang berasal dari retribusi yang diberikan oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat
2. Dapat mengurangi pengangguran. Masyarakat banyak yang menjadi karyawan di Wisata Edukasi Kampung Coklat, yaitu yang awalnya pemuda-pemuda dan sebagian masyarakat hanya bekerja serabutan

[118] Lilian Sarah Hiariey dan Wodoms Sahusilawane, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha*…, h. 87-105

saat ini dapat bekerja di obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dengan gaji tetap setiap bulannya. Adanya Wisata Edukasi Kampung Coklat maka munculah kesempatan kerja bagi masyarakat. hampir 80% masyarakat yang bekerja pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat dari masyarakat sekitar khsuusnya di Desa Plosorejo.

3. Dapat membuka peluang bisnis yaitu ibu-ibu rumah tangga yang awalnya hanya dirumah saja saat ini dapat membuka usha baik di dalam lokasi wisata maupun di luar dekat obyek pariwisata. Selain itu masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun buruh tani juga dapat membuka usaha misalnya berdagang. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat meliputi berupa kaos Kampung Coklat maupun makanan oleh-oleh. Dengan adanya peluang usaha ini maka pendapatan keluaraga masyarakat juga dapat meningkat.
4. Munculnya peluang di bidang jasa seperti jasa parkir. Jasa parkir merupakan salah satu kesempatan bisnis untuk masyarakat sekitar yang mempunyai lahan rumah yang luas. Sehingga lahan yang tadinya tidak digunkana sekarang lebih bermanfaat dan memberikan keuntungan yang besar.
5. Adanya sewa lahan yang tidak terpakai. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat karena dengan menyewakan lahan yang tak terpakai menjadi berguna maka masyarakat akan mendapatkan imbasnya.

Walaupun tidak semua masyarakat ikut serta dalam kegiatan wisata tersebut. tetapi dengan adanya wisata ini maka akses jalan semakin lama semakin baik. Jika akses jalan mudah seluruh masyarakat juga ikut merasakan imbas adanya obyek wisata, selanjutnya desa juga semakin ramai dan terkenal di kalangan masyarat.

Pendapatan masyarakat ini juga selaras dengan pemikiran Rosyidi yang menyatakan bahwa pendapatan adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah,gaji, bunga,

sewa dan laba. Pada hal ini juga dijelaskan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat tersebut berasal dari adanya kegiatan Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam bentuk :[119] 1) Upah yang berasal dari membantu kegiatan Wisata Edukasi Kampung Coklat, 2) Gaji yang berasal dari kerja masyarkat setiap harinya menjadi karyawan, 3) sewa yaitu menyewakan lahan dari menyewakan lahan yang tidak terpakai untuk kegiatan pariwisata, dan 4) Laba yaitu berasal dari mengembangkan bisnis pada obyek wisata.

Selain peningkatan pendapatan masyarakat adanya sektor pariwisara juga berimbas pada munculnya peluang kerja atau kesempatan kerja. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Yudo Swasosno dan Endang Sulistyaningsih yang meberikan definisi kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan kerja dan kesempatan untuk bekerja, yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi).[120]

Adanya Wisata Edukasi Kampung Coklat maka munculah kesempatan kerja bagi masyarakat. masyrakat yang bekerja pada obyek wisata hampir 80% dari masyarakat sekitar khususnya di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Adapun pekerjaan yang ada pada obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat yang diantaranya :1)Manajer wisata, 2) kepala bagian unit, 3) Sub. Kepala bagian pemasaran. 4) kasir obyek wisata, 5) kasir kuliner, 6) pengecekan tiket, 7) pengecekan barang, 8) security, 9) operator, 10) sopir angkutan, 11) petugas kebersihan, 12) penjaga wahana permainan, 13) penjaga kios obyek wisata, 14) operator edukasi.

Jadi dapat dikatakan obyek Wisata Edukasi Kampung Coklat ini merupakan salah satu kegiatan yang berperan dalam mempengaruhi aspek ekonomi seperti meningkatnya pendapatan masyarakat dan kesempatan

---

[119] Suherman, Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi MIkro dan Makro*…., h. 100-101.

[120] Yudo Swasono dan Endanf Sulistyaningsih, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*…, h. 20.

kerja. Adanya pendirian wisata ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peranan sektor pariwisara dalam perekonomian relatif besar untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat.[121] selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lutfhi yang menyatakan bahwa peran pariwisata memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di sektor lapangan pekerjaan dan perekonomian.[122]

[121] Arisa Santri, Skripsi, ”*Analisis Potensi Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat*…, h. 95.

[122] Renaldy Rakhman Luthfi, “*Peran Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sektor Lapangann Pekerjaan dan Perekonomian Tahun 2009-2013*.., h. 1-13.